

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Komunitas Film Layar Taman Palembang

Komunitas Layar Taman merupakan wadah bagi beberapa komunitas film pendek atau filmmaker di Sumatera Selatan (Sumsel). Komunitas ini terbentuk untuk membuat karya film pendek atau film yang akan diikuti lombakan ke nasional. Kegiatan rutin yang kerap dikerjakan oleh puluhan anak muda di Sumsel khususnya anggota Layar Taman di Palembang. Meski masih berskala kecil, komunitas ini telah menelurkan puluhan film, salah satunya yang sampai viral yakni film lokal Palembang yang berjudul *Lenget*. Bahkan tak hanya membuat film, komunitas ini pun sering nonton bareng (*nobar*) untuk membahas film sekaligus belajar membuat film. Ketua Komunitas Layar Taman Palembang, Among Krida Wicaksono menceritakan, filmmaker Layar Taman terbentuk sejak 2014 dan sudah banyak melahirkan pelaku pembuat film berkualitas termasuk di kota Palembang.

Lewat komunitas ini, anggota Layar Taman tidak hanya diberi ruang untuk belajar menjadi sutradara, tetapi juga bagian artistik, penulisan naskah, akting hingga masalah post produksi. Dan kita sama-sama belajar untuk membuat film. Film yang kami buat ini biasanya untuk lomba, dan kami selalu mengangkat cerita lokal atau budaya Palembang, sehingga ada kearifan lokal tersendiri dan bahasanya pun kita memakai bahasa Palembang. Memiliki basecamp di Jalan Diponegoro, Talang Semut, Layar Taman kini mempunyai lebih dari 25 komunitas filmmaker belum beserta pengurus.

Komunitas Layar Taman belum terlalu fokus terhadap benefit. Sekarang mereka lebih mementingkan menggali potensi millennial untuk bisa berkarya dan berkecimpung dalam hal positif. Jika selanjutnya, mendapati proyek atau komersil, hal tersebut adalah bonus. Di Komunitas ini kami konsisten belajar produksi film, pokoknya wajib

ada karya, jangan sampai tim ini tidak bergerak. Karena lewat usaha, Insyaallah semua ada jalan. Rencana akan meningkatkan kualitas Layar Taman Palembang menjadi instansi atau sebuah yayasan yang bertanggung jawab terhadap para filmmaker muda maupun senior.

Serta merangkul pihak yang berkaitan erat dengan industri perfilman seperti produser, penulis skrip serta sejumlah talent. Komunitas yang terdaftar di Layar Taman tidak saja dari Palembang, melainkan juga ada dari daerah lain di Sumatera Selatan.

B. Tugas Komunitas Film Layar Taman Palembang

Tugas :

1. Untuk membuat karya film pendek atau film yang akan diikuti lombakan ke nasional.
2. Anggota Layar Taman tidak hanya diberi ruang untuk belajar menjadi sutradara, tetapi juga bagian artistik, penulisan naskah, akting hingga masalah post produksi.
3. Sebagai wadah untuk media film yang ingin film nya di salurkan atau di screening agar bisa ditonton bersama-sama.

C. Visi dan Misi Komunitas Film Layar Taman Palembang

Visi

Menjadi komunitas film yang bisa, untuk berkarya serta berkecimpung dalam hal positif yang berkaitan dengan film dan menjadi instansi atau sebuah yayasan yang bertanggung jawab terhadap para filmmaker muda maupun senior.

Misi

1. Mengajak banyak orang untuk menunjang kreatifitas remaja yang tertarik dalam dunia perfilman.

2. Merangkul pihak yang berkaitan erat dengan industri perfilman seperti produser, penulis skrip serta sejumlah talent.
3. Mengajak bersama-sama untuk menonton beberapa film dan membahas film serta membuat film.

D. Struktur Organisasi Komunitas Film Layar Taman Palembang

PEMBINA
Chrismadi C Rahmawan Rajab Sapriadi M. Fajri Rian Ernanda Karman Angger Ary Prayitno

KETUA
Among K. Wicaksono

WAKIL KETUA
Fani Atmawijaya

SEKRETARIS
Luthfia Indarani S

BENDAHARA
Ratih

<p align="center">DIVISI PROGRAM (Membuat Program Kegiatan)</p>
<p align="center">Indah Septi Elliyani</p> <p align="center">Anggota :</p> <p align="center">Mutek</p> <p align="center">Iqbal Qibul</p> <p align="center">Tissa</p> <p align="center">Azmi</p>

<p align="center">DIVISI HUMAS (Sosialisasi&Kerjasama Eksternal)</p>
<p align="center">Rifqi Mardhani</p> <p align="center">Anggota :</p> <p align="center">Vebiko</p> <p align="center">Mumun Muntazar</p> <p align="center">Ilham</p> <p align="center">Dian</p>

<p align="center">DIVISI FINANCE (Funding, Sponsorship)</p>
<p align="center">Fani Atmawijaya (Sementara)</p> <p align="center">Anggota :</p> <p align="center">Lendi</p> <p align="center">Redho</p> <p align="center">Farhan</p>

<p align="center">DIVISI ARSIP (Database Film , Dokumentasi Acr)</p>
<p align="center">M. Ridho</p> <p align="center">Anggota :</p> <p align="center">Tommy</p> <p align="center">Erdeka</p> <p align="center">Agoy</p> <p align="center">Cindy</p>

<p align="center">DIVISI WEBSITE&SOSMED (Mengolah dan Membuat Konten)</p>
<p align="center">Ghazy</p> <p align="center">Anggota :</p> <p align="center">Alvian Ahmad</p> <p align="center">Jhonsen</p> <p align="center">Zidan</p> <p align="center">Ayu Fadilah</p>

<p align="center">DIVISI SDM (<i>Human Resource Development</i>)</p>
<p align="center">Aldosyah Reza</p> <p align="center">Anggota :</p> <p align="center">Riski</p> <p align="center">Cikara</p> <p align="center">Sadam</p> <p align="center">Panji</p>

Sumber : Komunitas Layar Taman Palembang

E. Logo dan Slogan Komunitas Film Layar Taman Palembang

Logo :



Slogan :

Komunitas Layar Taman Palembang : Payo Bekarya!

F. Bentuk Kegiatan Komunitas Layar Taman Palembang

1. Kelas Film



2. Sabtu Sinema



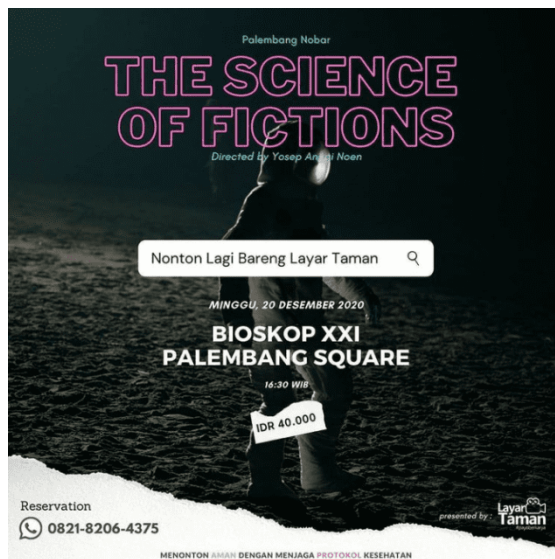
3. Yuk Ngopi (Ngobrol Pilem)



4. Summer Class



5. Nobar (Nonton Bareng)





Sumber : Instagram Komunitas Layar Taman Palembang

G. Kru dalam Pembuatan Film

Pada penerapannya di dalam film ada beberapa department, diantaranya yaitu department produksi, departemen penyutradaraan, departemen artistik, departemen kamera, departemen suara, dan departemen post-production. Berikut tugas dan susunan kru dalam pembuatan film :

1. Departemen Produksi

➤ Produser

Bertanggung jawab pada satu produksi film secara keseluruhan. Memimpin manajemen produksi, dari awal hingga akhir shooting.

➤ Line Producer / Produser Pelaksana

Disebut producer pelaksana karena dialah yang merancang satu produksi secara keseluruhan, mulai dari plafon budget, timeline, tenaga kerja, dan sebagainya.

➤ *Manager Produksi/Unit Production Manager*

Manajer produksi bertugas memastikan segala sesuatu yang bersinggungan dengan produksi (hal-hal fisik bukan kreatif) berjalan dengan baik

➤ *Akuntan Produksi*

Tugasnya mencatat pemasukan juga pengeluaran selama produksi berlangsung. Akuntan produksi ini selalu berdampingan kerjanya dengan line producer

➤ *Manager Lokasi*

Manager lokasi ini bertugas mencari lokasi yang sesuai dengan scenario yang di *breakdown* oleh sutradara.

➤ *Production Assistant*

Tugasnya membantu tim produksi secara keseluruhan.

2. Departemen Penyutradaraan

➤ *Sutradara*

Sutradara ialah penanggung-jawab utama kreatif dalam produksi film secara keseluruhan mulai dari penentuan plot & alur cerita, memilih pemeran, pengembangan karakter, menentukan blocking pemeran, memilih lokasi yang dibutuhkan cerita, memilih kru-kru utama, pilihan shot, pergerakan kamera, sampai referensi music.

➤ *Asisten Sutradara*

Bertugas membantu sutradara dalam hal penjadwalan. Mulai dari jadwal pemanggilan kru, pemeran, *extras* (figuran), makan, istirahat, membantu pemain / pemeran agar sesuai arahan dari sutradara dari scenario yang ada, sampai jadwal untuk set alat.

➤ *Penulis Scenario*

Bertugas membuat blue-print film tersebut dan mengembangkan karakter dalam cerita tersebut bersama sutradara agar dapat dinikmati oleh penonton.

➤ *Script Continuit*

Bertugas memotret setiap hal yang ada di adegan film agar terjaga adegannya untuk adegan selanjutnya.

➤ *Casting Director*

Bertugas memilih pemeran untuk karakter sesuai kebutuhan cerita yang dimana sebelumnya sutradara mem-*breakdown scenario* dan memberikan penggambaran karakter yang dibutuhkan oleh sutradara nantinya.

➤ Koordinator Pemeran

Bertugas untuk memanggil para pemeran untuk take jika di lokasi shooting.

3. Departemen Kamera

➤ Penata Kamera

Biasa disebut Director of Photography (DOP) atau Sinematografer (penata kamera). Ia bertugas untuk mencari posisi gambar, memilih lensa, Penentuan cahaya, memilih tone warna untuk shooting sesuai dengan scenario yang ada.

➤ Operator Kamera

Bertugas mengoperasikan kamera sesuai dengan arahan penata kamera (DOP).

➤ Asisten Penata Kamera (ASKAM)

Tugasnya adalah memastikan semua gambar yang diambil fokus. Asisten penata kamera juga bertugas merakit dan membongkar rigging kamera di awal dan akhir syuting.

➤ *Clapper*

Bertugas memberikan identitas pada gambar yang sedang diambil.

➤ *Gaffer (Lighting Man)*

Gaffer membuat desain pencahayaan dan tata letak lampu agar apa yang diharapkan sutradara dapat terwujud.

➤ *Best Boy (Lighting)*

Best Boy lebih banyak berkeutatan pada urusan logistik, seperti manajemen alat dari lampu-ampunya itu sendiri.

➤ *Key Grip*

Selain lampu, ada beberapa perlengkapan lain yang sering dipakai di lokasi film, antara lain styrofoam untuk reflector, diffuser, butterfly, dolly track, kaki lampu, flag, dsb. Key grip adalah kepala untuk urusan-urusan tersebut.

4. Departemen Artistik

➤ Penata Artistik / *Production Designer*

Bertugas sebagai perancang tampilan visual film secara keseluruhan, mulai dari warna set, props, pattern, warna pakaian, makeup, dan sebagainya.

➤ Asisten Penata Artistik

Bertugas membantu penata artistik dalam tugas di lapangan membantu penata Artistik secara penataan.

➤ Penata Kostum

Bertugas mendesain pakaian atau memilih kostum sesuai kebutuhan cerita dan juga karakter.

➤ Penata Rambut

Bertugas merias rambut pemain sesuai kebutuhan cerita dan juga karakter.

➤ Penata Rias

Bertugas merias wajah pemain sesuai kebutuhan cerita juga karakter yang diberikan di skenario.

➤ *Set Designer*

Bertugas merancang set sesuai dengan arahan dari penata artistik.

➤ *Set Dresser*

Bertugas memutuskan barang-barang apa saja yang akan diletakkan di dalam set sesuai dengan arahan set designer dan penata artistik.

➤ *Prop Master*

Bertugas mendata, mencari, dan mengelola props yang digunakan dalam film.

➤ *Runner/Buyer*

Runner adalah posisi vital di department ini, bekerja di bawah komando prop master dan set designer bertugas untuk membeli/menyewa barang-barang yang telah didata dan jika ada kekurangan barang saat shooting.

5. Departemen Suara

➤ *Production Sound Mixer*

Dia bertugas memonitor, mengatur leveling, melakukan mixing, samapai memilih microphone yang akan digunakan selama syuting.

➤ *Boom Operator / Sound Man*

Membantu sound mixer merekam suara lewat boom yang menggunakan tongkat panjang.

➤ *Asisten Sound*

Biasanya bertugas mencatat sound report (laporan perekaman suara agar memudahkan proses sync di paska produksi).

6. Departemen Post-Production

➤ *Post-Production Supervisor*

Bertugas membantu produser dalam mengelola proses paska produksi, mulai dari mengatur jadwal hingga mengelola sumber daya manusia untuk di department ini.

➤ *Editor*

Bertugas memilah dan memilih gambar yang sudah diambil di proses syuting.

➤ *Colorist*

Colorist bertugas melakukan penyesuaian warna agar semua gambar yang diambil memiliki karakter yang sesuai dengan kebutuhan, lalu mewarnai untuk memberikan nuansa tersendiri bagi hasil akhir filmnya.

➤ *Visual Effect Artist*

Visual Effect Artist bertugas membuat visual effect sesuai dengan kebutuhan cerita.

➤ *Rotoscope Artist*

Rotoscope Artist bertugas menghapus objek-objek yang tidak diinginkan.

➤ *Sound Designer*

Sound Designer bertugas melakukan penyesuaian serta menambahkan berbagai elemen kreatif lain agar gambar yang telah disunting dapat lebih berbicara.

➤ *Dialogue Editor*

Tugasnya lebih spesifik mengedit dialog pastinya agar sesuai ucapan dengan kata kata.

➤ *Composer*

Bertugas membuat musik (score) sesuai dengan kebutuhan cerita.

➤ *Foley Artist*

Foley adalah manipulasi efek suara tambahan agar gambar dapat lebih berbicara, misalnya suara langkah kaki, gesekan props, dan gerakan-gerakan lain yang mungkin tidak terlalu terdengar di rekaman saat syuting.